

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adian, D. G. (2010). *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- Alwi, M. (2012). Islam dan Teologi Berkebenaran sebuah “Orientasi” dalam berAgama. Bangil, Pasuruan: Oemah Buku.
- Carpenter, T. D., Reimers, J. L., & Fretwell, P. Z. (2011). Internal Auditors’ Fraud Judgments: The Benefits of Brainstorming in Groups. *Auditing*, 30(3), 211–224. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10054>
- CNN, I. (2018). Kasus SNP Finance , Bank Mandiri Pidanakan Deloitte Indonesia. *Www.Cnnindonesia.Com*.
- Creswell, J. W. (2013). Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih Di Antara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danescu, T., & Chira, A. (2014). Professional Judgment and Reticence to Apply Sampling Techniques. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 1253–1258. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00585-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00585-1)
- Hammersley, J. S. (2011). A Review and Model of Auditor Judgments in Fraud-Related Planning Tasks. *Auditing*, 30(4), 101–128. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10145>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Ipraktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *MediaTor*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hidayah, A. I. (2014). Subyektivitas Auditor Judgments Sebagai Bagian dari Profesionalisme. *El-Muhasaba*, 5(2), 211–225.
- Kamayanti, A. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar Religiositas Keilmuan. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh.
- Mahdavi, G., & Daryaei, A. A. (2017). Attitude Toward Business Environment of Auditing, Corporate Governance and Balance Between Auditing and Marketing. *Contaduria y Administracion*, 62(3), 1019–1040. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2017.04.005>
- Majid, J., & Kartini. (2014). Potret Hubungan Auditor-Klien: Sebuah Studi Interaksi Simbolik Di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, II(1), 65–83.
- Moleong, L. Y. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi. Bandung: PT Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Noviriani, E., Ludigdo, U., & Baridwan, Z. (2015). Studi Fenomenologi Atas Dilema Etis Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(2), 217–240.

- Payne, E. A., & Ramsay, R. J. (2005). Fraud Risk Assessments and Auditors' Professional Skepticism. *Managerial Auditing Journal*, 20(3), 321–330. <https://doi.org/10.1108/02686900510585636>
- Sahifuddin, A., Haryadi, B., & Zuhdi, R. (2015). Mengurai Profesional Judgment Auditor dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Interpretif Fenomenologi Pada KAP Paimin & Paijo). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*.
- Tuanakotta, T. . (2011). Berpikir kritis dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Tumirin, Triyuwono, I., Dedi Mulawarman, A., & Widya Prihatiningtias, Y. (2017). Accounting and Finance Review Transcendental and Social Accountability in Productive Waqf Assets. *Acc. Fin. Review*, 2(1), 9–16. Retrieved from www.gatreenterprise.com/GATRJournals/index.html
- Yuliana, R. (2009). Etika Profesi Auditor: Bekerja Dengan Hati Nurani. *Jurnal Infestasi*, 5(2), 126–137.